

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola wisata sudah sesuai atau dalam artian sudah baik dilakukan, upaya pengembangan tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yakni dari segi pembenahan infrastruktur yang terdapat di kawasan wisata, pelayanan berbasis (SOP), melakukan pembinaan kepada seluruh pelaku usaha, pelatihan *service excellen* atau *hospitality*, memperkaya wahana wisata serta dengan melakukan berbagai model promosi atau publikasi. Hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan wisata Guci yang mana dapat dilihat setelah wisata Guci di buka secara resmi untuk umum, peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung pun meningkat dan juga Wisata Guci sempat menempati nomer satu tingkat kunjungannya di Jawa tengah pada 25 Desember 2022.
2. Untuk dapat mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal Pasca Pandemi Covid 19, peneliti menggunakan analisis SWOT dan matriks SWOT untuk menganalisa strategi pengembangan yang pengelola lakukan dalam meningkatkan jumlah

pengunjung pasca pandemic covid-19 ini. Sehingga dapat disimpulkan untuk strategi yang dilakukan yaitu dengan penambahan atraksi wisata dan wisata buatan yang beragam serta dengan pengembangan infrastruktur maupun fasilitas yang berada dilokasi. Berdasarkan upaya maupun strategi yang telah dilakukan oleh pengelola, dapat dikatakan bahwa hasil yang telah dilakukan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan serta dapat pula berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi Covid-19, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola objek wisata agar senantiasa meningkatkan kualitas objek wisata melalui kegiatan pemeliharaan fasilitas publik secara rutin dan berkontribusi memberikan masukan kepada investor swasta maupun luar yang telah bekerja sama dalam pengembangan wisata yang juga merupakan pemangku kebijakan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di destinasi Wisata Guci.

2. Bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal untuk perlu memperhatikan kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan objek wisata serta senantiasa berupaya mengusulkan penyediaan anggaran untuk kegiatan pembangunan objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, A. D. (2021). Strategi Pengembangan Taman Kuliner Condongcatur Depok Sleman dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. *Media Wisata*, 7(1).
- Linda, A. P. (2020). Analisis Strategi Promosi Dan Pelayanan Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pada Masa Covid-19 Di Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, Lampung.
- Priyono, E. (2022). Strategi peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan pada objek Wisata Tegal Madirna Kecamatan Ngargoyoso. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Susiyati. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Muarareja Indah di Kota Tegal. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Humaidi, M. and Irkh, M. (2020). Analisis strategi pemasaran terhadap pengelolaan wisata telaga sarangan di kabupaten magetan, Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Bagas. 2020. Pengaruh Pandemi *Virus Corona Disease 2019 (Covid19)* Dan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Terhadap Frekuensi Pengujung Wisata Tanjung Palette Kabupaten Bone, Universitas Hasanudin. Makassar.
- Kurniawan, W. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bahdungan Kabupaten Semarang (Laporan). Universitas Negeri Semarang.
- Yuliana. *Corona Virus Disease (Covid19). Wellnes and Healthy Magazine*, 2020. Vol.2, No.1, 187-192.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
- Susanto, D. I. 2011. Potensi dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jumog Kabupaten KarangAnyar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nuary, N.S. 2016. Strategi Pemasaran dengan Pendekatan Analisis SWOT pada PT. Super Sukses Motor Banjarmasin Nizar.
- Fitri, D. Bambang, I. dkk (2020). Upaya Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

- Rejeki, Y. S. Objek Wisata Guci Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pekandangan Kelurahan Rembul Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal Tahun 1979-2005. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Yoeti, Oka, A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradaya Pratama, Jakarta.
- Freddy Rangkuti. 2006. Riset Pemasaran. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, F. (2013). Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis kasus. Gramedia Pustaka Utama.
- Stephanie & K. Marrus. (2002). Desain Penelitian Manajemen Strategik. Jakarta: Rajawali Press.
- Quinn. (1999:10). *Diagnosing and Changing Organizational Culture : Based on the competing values framework, reading. Mass : Addison Wesley.*
- Salusu J, 1998, Pengambilan Keputusan Stratejik, Jakarta: Grasindo
- Badudu, J.S dan Zain. 1995. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wahid, Abdul. 2015. Strategi Pengembangan Wisata. Bandung. Alfabeta.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offest.
- Muljadi A.J. 2009. Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Suwantoro, G. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi
- Sugiyama, A. Gima. (2013). Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas dan Loyal. Guardaya Intimarta. Bandung.
- Muljadi, A. J. dan Warman, A. (2009). Kepariwisataaan dan perjalanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. & Kristiaji, W. C. 2006. Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Jakarta : Erlangga.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Gramedia Widisarana.
- Sondang, P. Siagian. 1995. Manajemen Strategi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Satori, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfa Beta.
- Winartha, I Made, 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2018. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Cetakan Keduapuluh Empat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sunaryono, B. Cooper, dkk. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasi di Indonesia, Yogyakarta: Gava Media, 159.
- Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.
- Bagussabimagma. 2015. Definisi pengunjung, <https://egagoes.blogspot.com/2015/09/visitor.html> diakses pada tanggal 20 Januari 2023.
- Muchlisin Riadi . 2019. Pariwisata (Pengertian, Unsur, Bentuk dan Jenis Wisata), <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/pariwisata-pengertian-unsur-bentuk-dan-jenis-wisata.html> di akses pada tanggal 02 Januari 2023.
- Muchlisin Riadi. 2020. Analisis SWOT, (Pengertian, Tujuan, Aspek, Kuadran dan Matriks), <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/analisis-SWOT.html> diakses pada tanggal 02 Januari 2023.
- Artikel 5 tempat wisata Guci. 2021. <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5874061/5-tempat-wisata-guci-asyik-buat-healing-dan-rileksasi/2> diakses pada tanggal 11 April 2023.
- Wisata Guci Tegal <https://nyero.id/wisata-guci-tegal/> diakses pada tanggal 12 April 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 315/Q.AMPTA/II/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

20 Februari 2023

Yth. Ketua Pengelola Wisata Guci
Desa Guci, Kecamatan Bumijawa
Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Guci, Kab. Tegal selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Nadia Ayu Amelia
No. Induk Mahasiswa : 519101123
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi Covid 19 (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GUCI KABUPATEN TEGAL DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PASCA PANDEMI COVID-19

Nama :

Jabatan :

Kekuatan (Strength)

1. Atraksi apa saja yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Guci ?
2. Mengapa wisatawan tertarik untuk berkunjung ke destinasi wisata ini ?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung yang ada di destinasi wisata Guci ?
4. Apakah biaya masuk ke Wisata Guci terjangkau untuk semua masyarakat ?
5. Apakah ada atraksi khusus atau event yang diadakan pada waktu-waktu tertentu di setiap tahunnya ?

Kelemahan (Weakness)

1. Apakah petunjuk jalan untuk menuju ke destinasi wisata Guci sudah memadai ?
2. Apakah ada petugas kebersihan untuk membersihkan Kawasan wisata Guci secara rutin ?
3. Apakah fasilitas yang ada sudah terjamin keamanannya ?
4. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata Guci ?
5. Apakah ada kendala dalam pengembangan wisata Guci ?

Peluang (Opportunity)

1. Apakah pihak pengelola memanfaatkan media sosial sebagai media promosi wisata Guci ?
2. Bagaiman strategi pihak pengelola dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ?
3. Apakah destinasi wisata Guci tersedia homestay/ hotel ? Ada berapakah ?
4. Apakah pelaku usaha (F&B) maupun (buah tangan) berasal dari masyarakat lokal ?
5. Apakah ada transportasi khusus di wisata Guci ?

Tantangan (Threats)

1. Apa yang dilakukan oleh pengelola wisata saat mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan ?
2. Apakah pengelola berencana untuk menambah atraksi pendukung untuk meningkatkan tingkat wisatawan yang datang ?
3. Apakah system keamanan sudah dikelola dengan baik ?
4. Apakah ada masalah dalam pembangunan atau perawatan fasilitas di wisata Guci ?
5. Bagaimana persaingan dalam mempromosikan destinasi wisata guci ?

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama : **Ahmad Abdul Hasib**

Jabatan : **Kepala UPTD Pengelolaan Wisata Guci**

Pertanyaan :

1. Atraksi apa saja yang dimiliki oleh Destinasi Wisata Guci ?

Jawaban : di Guci banyak atraksi wisatanya, atraksi utamanya itu wisata alam pemandian air panas alami, airnya tidak berbau dan jernih. Untuk atraksi lainnya ada wisata buatan dan wisata khususnya, ada Baron hill, The Geong, Bukit Bintang, Golden Park, Bukit Perkasa, macam macam kolam renang dan masih banyak lagi. Untuk wisata khususnya di Guci aja event yang diadakan setahun sekali yang terkenal yaitu Ruwat bumi atau Guci Culture Festival yang diadakan pada bulan Syuro terus juga ada event mingguan setiap malam jumat kliwon banyak orang yang mandi di air panas guci yang berkeyakinan bahwa akan mendapatkan berkah atau memiliki keinginan untuk terkabul.

2. Mengapa wisatawan tertarik untuk berkunjung ke destinasi wisata ini ?

Jawaban : kami sebagai pengelola berupaya keras agar banyak wisatawan yang berkunjung kemari. Dari pengelola sendiri memiliki beberapa upaya maupun strategi yang mana sebagai upaya menarik wisatawan supaya banyak datang kesini. Selain itu juga banyak investor swasta yang membangun wisata buatan jadi makin banyak wisatawan yang datang.

3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung yang ada di destinasi wisata Guci ?

Jawaban : cukup baik dan sedang dalam tahap perawatan dan pengembangan.

4. Apakah biaya masuk ke Wisata Guci terjangkau untuk semua masyarakat ?

Jawaban : cukup terjangkau sekali, biaya retribusi masuk kawasan wisata Guci di buat tidak memberatkan wisatawan. Akan tetapi untuk masuk ke daya tarik wisata yang ada di dalam Kawasan wisata Guci untuk masuknya bayar lagi.

5. Apakah ada atraksi khusus atau event yang diadakan pada waktu-waktu tertentu di setiap tahunnya ?

Jawaban : ada, ada Ruwat Bumi yang dilakukan tiap tahunnya, acaranya itu ada istighasah, arak-arakan gunung hasil bumi dan pemandian kambing. Ini atraksi khusus yang bisa juga dijual kepada wisatawan.

6. Apakah petunjuk jalan untuk menuju ke destinasi wisata Guci sudah memadai ?

Jawaban : untuk petunjuk jalan ada beberapa, tapi kadang masih ada wisatawan yang suka kebingungan dengan jalannya karena tidak setiap tempat ada petunjuk jalan yang bisa ditemui.

7. Apakah ada petugas kebersihan untuk membersihkan Kawasan wisata Guci secara rutin ?

Jawaban : ada, dari pengelola sendiri. Masyarakat juga turut serta membersihkan karena itu adalah Kawasan pedesaan tempat tinggal masyarakat juga.

8. Apakah fasilitas yang ada sudah terjamin keamanannya ?

Jawaban : sudah terjamin keamanannya mbak, kami juga melakukan langkah atau target dalam meningkatkan jumlah wisatawan dengan pembenahan infrastruktur, pelayanan berbasis SOP apalagi pasca pandemic ini harus berjaga jaga dan patuhi protocol Kesehatan, ada juga layanan Kesehatan dan di sarankan agar wahana yang ada di Kawasan Guci untuk mengaktifkan call center.

9. Bagaimana kondisi jalan menuju wisata Guci ?

Jawaban : sudah memadai mbak, Cuma ada akses jalan yang rusak tapi masih bisa dilalui.

10. Apakah ada kendala dalam pengembangan wisata Guci ?

Jawaban : kendala tentu adanya mbak, Cuma bagaimana dari pihak pengelola saja untuk menangani agar tidak makin besar, terkadang juga ada isu isu yang beredar yang tidak benar dengan faktanya yang juga menjadi ancaman bagi wisatawan yang akan berkunjung.

11. Apakah pihak pengelola memanfaatkan media sosial sebagai media promosi wisata Guci ?

Jawaban : memanfaatkan sekali, banyak akun akun atas nama wisata guci yang kontennya berisi promosi wisata wisata yang ada diguci, nanti bisa dicari saja di media Instagram terutama banyak akunnnya.

12. Bagaiman strategi pihak pengelola dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ?

Jawaban : dari kami sendiri berorientasi pada kepuasan wisatawan yang mana jika wisatawan nyaman, puas serta senang saat berlibur ke Guci itu akan jadi wisatawan mengunjungi kembali dan dari wisatawan sendiri mesti akan bercerita kepa orang lain atau menyebarkan informasi dari omongan sat uke yang lainnya membuat Guci nambah rame, selain itu juga kita melakukan pembenahan infrastruktur yang dulunya gada e-ticket sekarang sudah mulai ada dan pembenahan fasilitas lainnya sudah mulai di lakukan, selain itu juga kita berusaha dalam meningkatkan PAD nya sendiri.

13. Apakah destinasi wisata Guci tersedia homestay/ hotel? Ada berapakah ?

Jawaban : wah banyak sekali, mulai dari hotel yang semalamnya jutaan sampai da yang cma ratusan ribu saja, ada villa, homestay, glamping, dan masih banyak lagi, untuk jumlah homestay atau villa yang terdaftar ada 84 anggota resminya, tetapi masih banyak juga yang belum terdaftar.

14. Apakah pelaku usaha (F&B) maupun (buah tangan) berasal dari masyarakat lokal ?

Jawaban : iya benar sekali, disini yang jualan itu banyak dari masyarakat lokalnya sendiri jadi banyak masyarakat Guci yang sumber penghasilannya dari kegiatan wisata.

15. Apakah ada transportasi khusus di wisata Guci ?

Jawaban : kalau dalam jarak pendek di Kawasan wisata sendiri ada ojek dan kuda, tapi untuk jarak jauh belum ada, jadi biasanya wisatawan memakai kendaraan pribadi untuk ke wisata.

16. Bagaimana tanggapan yang dilakukan oleh pengelola jika ada isu beredar yang belum jelas kebenarannya ?

Jawaban : biasanya kita selalu menginfokan kalua itu tidak benar, dan juga dibantu media sosial untuk menginfokan kebenarannya.

17. Apakah pengelola berencana untuk menambah atraksi pendukung guna meningkatkan tingkat wisatawan yang datang ?

Jawaban : iya itu juga sebagai target kita dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Guci, karena dengan adanya atraksi wisata baru wisatawan jadi penasaran untuk berkunjung dan bermain main biasanya.

18. Bagaimana jika Kawasan wisata Guci mengalami kerusakan lingkungan?

Jawaban : kita sebisa mungkin memperbaikinya dan juga menghimbau wisatawan maupun pelaku usaha untuk turut serta menjaga lingkungan serta menghimbau agar tidak membuang sampah sembarangan.

19. Apakah ada masalah dalam pembangunan atau perawatan fasilitas di wisata Guci ?

Jawaban : masalah mesti ada, seperti kadang terkendala biaya anggaran, cuaca yang tidak menentu yang dapat merusak fasilitas yang sedang di bangun dan kerusakan lain yang sekiranya masih bisa diperbaiki dan bukan kerusakan berat.

20. Bagaimana menyikapi wisatawan yang masih acuh terhadap kelestarian lingkungan?

Jawaban : kita biasanya menghimbau nya dengan menempatkan tempat sampah di berbagai sudut wisata agar tidak membuang sampah sembarangan dan akan merusak lingkungan nantinya.

Narasumber 2

Nama : **Drs. Akhmad Uwes Q**

Jabatan : **Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**

Pertanyaan :

1. Apakah upaya yang telah dilakukan pengelola dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ?

Jawaban : Secara umum upaya yang dilakukan oleh pengelola sudah berjalan dengan baik dan bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata Guci. Dilihat dari indikator pendapatannya, Ketika pendapatan yang di terima mencapai target maka dalam artian jumlah kunjungan wisatawan banyak. Dan juga upaya pengembangan yang baik maka harus sesuai ataupun bagaimana menciptakan SAPTA PESONA.

2. Apakah ada pembinaan dari pengelola kepada pelaku usaha yang ada di wisata Guci ?

Jawaban : iya ada, biasanya kami mengumpulkan pelaku pelaku usaha yang ada di guci untuk mengikuti arahan dan pembinaan agar teratur dan juga kami juga membuat beberapa paguyuban pelaku usaha agar dapat terkendali jumlahnya.

3. Apakah dengan adanya daya tarik buatan yang bermacam dapat menjadi penarik wisatawan untuk datang ?

Jawaban : betul sekali, Guci ini mulai berkembang dengan munculnya tempat-tempat wisata baru yang menjadikan wisatawan penasaran untuk datang dan berliburan.

4. Bagaimana akses untuk menuju wisata Guci ?

Jawaban : kalau untuk akses kalau dari arah sini (dinas) cukup bagus mbak, tapi kalau dari arah bumijawa agak sedikit terkendala karena ada beberapa jalan yang rusak.

5. Apakah setelah pandemi covid-19 ini jumlah pengunjung yang datang turun drastis ?

Jawaban : saat pandemic covid wisata Guci ditutup jadi jumlah kunjungan sangatlah menurun, saat itu pernah dilakukan uji coba pembukaan wisata dan ramai, akan tetapi sempat beredar foto kemacetan di Guci dan kita terkena sanksi dengan penutupan wisata selama 5 hari.

Narasumber 3

Nama : Vina H

Jabatan : Pelaku Usaha

Pertanyaan :

1. Apakah ibu sebagai pelaku usaha merasa diuntungkan dengan adanya wisata Guci ?

Jawaban : iya mbak jadi sejak wisata Guci mulai ramai dengan adanya wisata-wisata baru banyak wisatawan yang datang dan dagangan saya alhamdulillah banyak yang beli

2. Bagaimana tanggapan ibu dengan perkembangan wisata Guci ini ?

Jawaban : Berkembangnya wisata Guci memberikan lapangan pekerjaan untuk saya sebagai masyarakat lokal sini, saya sehari-harinya berjualan pernak pernik dan oleh-oleh ciri khas Guci disini.

3. Apakah pelaku usaha disini pernah ada pembinaan dari pengelola utama ?

Jawaban : pernah, supaya kita sebagai pedagang-pedagang disini terarah dan disini itu ada paguyubannya mbak, jadi tiap orang jualan itu ada paguyubannya masing-masing.

4. Bagaimana tanggapan ibu sebagai pelaku usaha selama adanya pandemic covid-19 ?

Jawaban : ya saya tutup dan tidak berjualan disini karena kan juga Guci ditutup cukup lama mbak.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I : ARIE DWI SAPUTRA, S.S. M.M.

NAMA PEMBIMBING II :

NAMA MAHASISWA : NADIA ATU AMELIA
 NO. MAHASISWA : 51101123
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Usaha Guci

Kabupaten Tegal dalam Menangkal Covid-19
Penggunaan Pasta Pandemi Covid-19
 NAMA PEMBIMBING II : JUDI SETIADI, ST, MPA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PABAF
	9/2-23	-faktor belah captil -kaca bul ar an -18. kript di D. puspa	AF
		-fakt dan kipi -kralisi - 9. puspa	AF
		-Tangin - puspa	
		-Si makt	
		-merek bel - 2000	AF
		-bel ar an	AF
		-bel. 2000	
		-25. 2000 puspa	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PABAF
1	9/2	- Latar Belakang - Kupa - Peta Peta	Y
2	16/2	- Halaman Pengantar	Y
3	2/2	- Rapor 1 Arc	Y

LEMBAGA BINAINGAN



NAMA PEMBIBING I : Mkt Dwi Susika, S.S. M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BINAINGAN	PARAF
	13/1-23	ke-B-e-l jember di jurusan ben bal benar	Aj
	16/2-23	ke-B-e-l ota kmp jember A.C.T	Aj

NAMA PEMBINAING II : Toni Setiati, S.H. - M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BINAINGAN	PARAF

NAMA MAHASISWA : Nadia Ayu Amelra
NO. MAHASISWA : 5101023
JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengetahuan wirausaha
 Kabupaten tegal dalam meningkatkan jumlah
 pengunjung pasar Pandemi covid 19



NAMA PEMBIMBING I : ARIE PATI SINTRA, S.S. M.M.

NAMA PEMBIMBING II : TUJI SETIADI, ST. M.M.

NAMA MAHASISWA : Nadta Ayu Amelia
 NO. MAHASISWA : SIAD1123

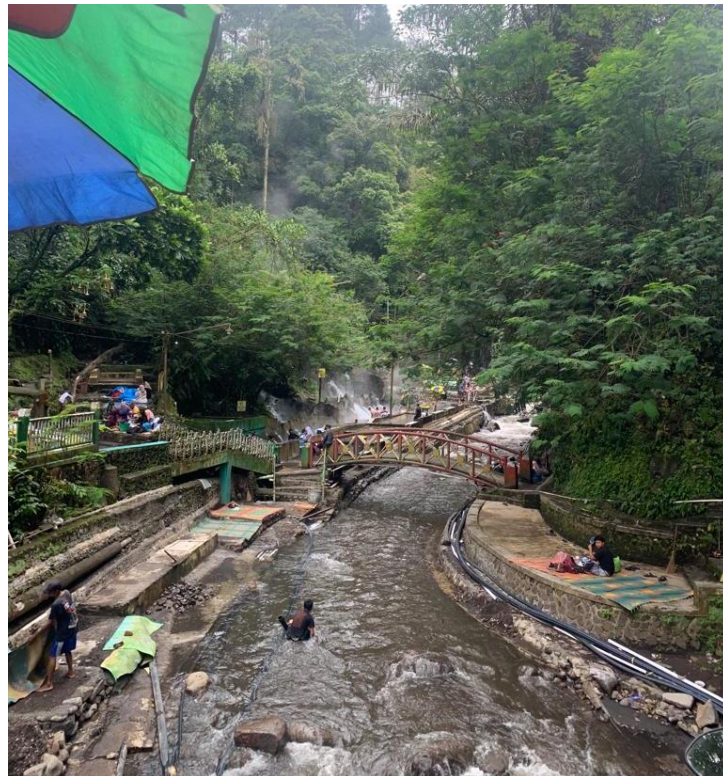
JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegay dalam meningkatkan Sum Pengundang Pasca Pandemi Covid-19

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	10/5-23	Bab II:	
		kelembagaan or-	
		rganisasi dikaldu	
		Bab IV:	
		Sinyal sistem Guci	
		organisasi & lokasi	
		setelah profil Dinas Pariwisata	
	14/5-23	Bab V: she	
		kegiatan pariwisata	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	09/5	Plekyhpi	
5	10/5	Pembahasan	
6	11/5	Kesimpulan diskusi dengan Variabe	
7	12/5	Acc Skripsi	

Lampiran 5 Dokumentasi

Kawasan Wisata Guci Kabupaten Tegal



Sumber : Data Primer (2023)



Lahan parkir wisata Guci

Sumber : Data Primer (2023)



Kamar Mandi / Toilet Umum

Sumber : Data Primer (2023)

Foto Wawancara peneliti dengan Bapak Kepala UPTD Pengelolaan wisata Guci

